



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Februari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
UNIT KERJA : SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : AHMAD ERANI YUSTIKA
2. Jabatan : DEPUTI
3. NHK : 211770

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 3.397.907.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 39 m2/46 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 110.707.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 330 m2/250 m2 di KAB / KOTA KOTA BATU , HASIL SENDIRI Rp. 352.000.000
3. Tanah Seluas 200 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 435.200.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 291 m2/294 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 2.500.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 634.000.000

1. MOTOR, HONDA REVO SEPEDA MOTOR Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000
2. MOBIL, BMW SEDAN Tahun 2009, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
3. MOBIL, TOYOTA FORTUNER FORTUNER Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 530.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 92.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 3.379.948.289

F. HARTA LAINNYA Rp. 950.000.000

Sub Total Rp. 8.453.855.289

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 8.453.855.289



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.